

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Husen dan Mamah Sopiah, kakak-kakak tersayang yaitu Kakak Susanti, Kakak Alm. Sinta Nurlaela, Kakak Irma Anggraeni dan Kakak Fitriani, adik tersayang yaitu Ilham Rizki dan keluarga besar penulis yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan penulis. Terimakasih selalu menjadi tempat pulang, tempat menguatkan dan alasan penulis untuk terus bertahan hingga sampai di titik ini. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa terima kasih penulis kepada kalian.
2. Ibu dosen pembimbing, penguji, serta seluruh dosen pengajar yang telah membimbing, memberikan ilmu, serta arahan dengan penuh kesabaran. Penulis mengucapkan terima kasih atas setiap masukan dan dukungan yang sangat berarti dalam penyelesaian studi penulis.
3. Sahabat-sahabat tersayang penulis, yaitu Hilmi Najwan Ramadhani, Nathasya Dwivina Putri, Salma Shafiyatu Tsaniyah, Nabila Meilani Fauziah, Anggia Jasmin Azhara, Revina Ayuniawati, Fajwah Nurchalijah dan Fadla Khairunnisa yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kebersamaan dan kekuatan bagi penulis sejak awal pengenalan hingga

sampai proses penyusunan skripsi ini. Penulis percaya kalian adalah orang keren dan baik dari yang terbaik, selalu bahagia juga diusahakan. Ayo terus menjadi orang bahagia dan keren selalu.

4. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan dalam menyelesaikan setiap proses hingga tahap ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.